

## Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Melalui Festival Kuliner di Kecamatan Utan

Muhammad Nur

Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Email: [muhammadnur07.mn@gmail.com](mailto:muhammadnur07.mn@gmail.com)

---

**Abstract.** *Culinary Festival in Kecamatan Utan was first implemented in 2019 as an event to introduce the flagship product. The purpose of this research is to find out the increase in tourist and sales of culinary products through culinary festivals in Utan District. Authors use descriptive research while the approach used is a qualitative approach, data collection techniques with interviews and documentation. Results of the study is the increase of tourist visit in Kecamatan Utan in a culinary festival of 333 visitors, consisting of communities in the district of Utan amounting to 309 people and from outside Utan district by 24 people. There is an increase in the sales of culinary products seen from the number of sales portion and sales price, the sales portion increased from 311 portions to 937 portions or 301 percent and the sales price increased from Rp. 3,480,000,- Increased Rp. 11,759,500,- or Increased by 338 percent. The conclusion of this research is to implement the first culinary festival in Kecamatan Utan increase tourist visits and sales of culinary products.*

**Keywords:** *culinary Festival; innovation; culinary products; tourists.*

---

**Abstrak.** *Festival Kuliner di Kecamatan Utan dilaksanakan pertama kali pada tahun 2019 sebagai ajang untuk memperkenalkan produk unggulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kunjungan wisatawan dan penjualan produk kuliner melalui festival kuliner di Kecamatan Utan. Penulis menggunakan penelitian deskriptif sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah adanya peningkatan kunjungan wisatawan di Kecamatan Utan dalam festival kuliner sebesar 333 pengunjung, yang terdiri dari masyarakat dalam Kecamatan Utan sebesar 309 orang dan dari luar Kecamatan Utan sebesar 24 orang. Terdapat peningkatan penjualan produk kuliner dilihat dari jumlah porsi penjualan dan harga penjualan, porsi penjualan meningkat dari 311 porsi menjadi 937 porsi atau 301 persen dan harga penjualan meningkat dari Rp. 3.480.000,- meningkat Rp. 11.759.500,- atau meningkat sebesar 338 persen. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan dilaksanakan festival kuliner yang pertama di Kecamatan Utan meningkatkan kunjungan wisatawan dan penjualan produk kuliner.*

**Kata Kunci :** *Festival kuliner; Inovasi; Produk kuliner; Wisatawan.*

---

### PENDAHULUAN

Kecamatan Utan merupakan satu dari 24 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sumbawa yang terletak di pulau sumbawa bagian barat, dengan batas sebagai berikut, Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batulanteh, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Rhee, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Buer.

Letaknya yang memanjang dari Timur ke Barat dengan Laut Flores di bagian utaranya, terdapat 7 desa berkategori desa pantai dan hanya 2 desa sebagai desa berkategori bukan desa pantai. tujuh desa diantaranya memiliki tingkat perkembangan sebagai desa Swasembada, sedangkan dua desa lainnya baru mencapai tingkat perkembangan sebagai desa Swakarya yaitu desa Labuan Bajo dan Bale Brang.

Jumlah penduduk di Kecamatan Utan pada tahun 2017 tercatat sebanyak 30.191 jiwa menempati urutan ke 4 dari 24 Kecamatan se Kabupaten Sumbawa, dengan luas wilayah 155,43 km<sup>2</sup> maka setiap km<sup>2</sup> dihuni oleh 194 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki 15.246 jiwa dan Jumlah penduduk perempuan 14.945 jiwa, potensi demografi ini akan mempengaruhi jumlah kunjungan Festival kuliner.

Potensi pariwisata di Kecamatan Utan sangat menjanjikan prospek dalam pengembangan pariwisata seperti Pulau Bedil, Pulau Keramat, Pulau Temudung, Lapade, Pantai Sekokok dan Bendungan Beringin Sila yang sedang dibangun dengan konsep pengelolaan sebagai kawasan pariwisata.

Beberapa masakan kuliner di Kecamatan Utan diharapkan mampu menarik kunjungan wisatawan seperti sepat, singang, puding srikaya, dampo srikaya, kue keranjang srikaya dan masih banyak kuliner bahan dasar srikaya yang menjadi ciri khas kuliner Kecamatan Utan.

Pengembangan potensi wisata yang menarik untuk dikembangkan di Kecamatan Utan adalah wisata kuliner, dimana jumlah pemilik kuliner tidak kurang dari 39 orang dari berbagai jenis kuliner baik masakan khas maupun masakan Nasional, Hal tersebut disebabkan karena Kecamatan Utan terdiri dari berbagai etnis seperti etnis Lombok, etnis Jawa, etnis Bali, etnis Bima Dompur, etnis Bugis dan etnis Sumbawa sebagai penduduk asli.

Bentuk pengembangan potensi kuliner dapat menumbuhkan kemandirian melalui mengorganisir potensi kuliner dalam suatu lokus hiburan yang dilaksanakan dalam bentuk festival kuliner yang di koordinir oleh Badan Usaha Milik Desa dan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) dalam kawasan PKP (pengembangan kawasan perdesaan). Festival kuliner diartikan sebagai jenis kegiatan yang mengordinasikan peluang bagi pemilik kuliner untuk memasarkan sekaligus memberikan keuntungan dalam menjual produk lokalnya seperti produk kuliner rakyat yang sudah lama dikenal dalam areal ruang terbuka hijau dikemas dalam bentuk hiburan rakyat, selain itu akan memberikan keuntungan bagi masyarakat yang membutuhkan hiburan baik masyarakat lokal maupun masyarakat pendatang sebagai wisatawan.

Kegiatan festival kuliner di Kecamatan Utan tidak terlepas dari peran Bumdes terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. menurut Seyadi (2003:16) peranan Bumdes adalah sebagai berikut: membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa, membantu paramasyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat. Selain itu, festival kuliner merupakan ajang pertemuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Bumdes Bersama (BUMDESMA) dalam kawasan Pengembangan Perdesaan untuk mempromosikan produk masing-masing desa sekaligus sebagai wadah untuk menjalin komunikasi dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan menggandeng pemilik kuliner yang ada di Kecamatan Utan kegiatan tersebut dilaksanakan bertepatan dengan musim panen srikaya yaitu pada bulan April.

Untuk melihat tingkat perkembangan Festival Kuliner di Kecamatan Utan, penulis melakukan studi komparatif sebagai Best Praktis sehingga mampu menjadi model dan inspirasi dalam pengelolaan Pekan Kreasi Hiburan dan Pasar Rakyat di Kecamatan Lunyuk.

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana peningkatan kunjungan wisatawan di Kecamatan Utan melalui festival kuliner.
2. Seberapa besar produk kuliner terjual dalam festival kuliner di Kecamatan Utan

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Dalam hal ini penulis menggunakan Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman (SWOT) antara festival kuliner yang dilaksanakan di Kecamatan Utan dengan Pekan Kreasi Hiburan dan Pasar Rakyat di Kecamatan Lunyuk sebagai *Best Practice*.

### **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Festival Kuliner.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan kunjungan wisatawan.

### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau obyek yang diteliti (Arikunto.2006). Populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik kuliner dan pengunjung Pekan Kreasi Hiburan dan Pasar Rakyat di Kecamatan Lunyuk dan Festival Kuliner di Kecamatan Utan. Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah total sampling menurut (Sugiono.2007) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Dalam penelitian ini jumlah populasi pemilik kuliner pada Kecamatan Utan 21 orang pemilik kuliner sedangkan pada Kecamatan Lunyuk 54 orang pemilik kuliner, sedangkan untuk menentukan jumlah pengunjung Festival kuliner di Kecamatan Utan dengan teknik wawancara, dokumentasi atau catatan daftar hadir peserta dan untuk menentukan pengunjung pada Pekan Kreasi Hiburan dan Pasar Rakyat di Kecamatan Lunyuk dengan teknik wawancara terhadap tokoh masyarakat, tokoh agama, panitia, pemilik penginapan dan rumah penduduk yang sering ditempati oleh pendatang setiap tahun pada saat Pekan Kreasi Hiburan dan Pasar Rakyat di Kecamatan Lunyuk dilaksanakan.

### **D. Sumber Data**

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini penulis mengambil data primer dari pemilik kuliner dan pengunjung melalui wawancara sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi kegiatan kuliner seperti video, foto, daftar hadir, catatan panitia, dokumen pemerintah Kecamatan Lunyuk dan pemerintah Kecamatan Utan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Adapun interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode interview bebas terpimpin. Dalam pelaksanaan penelitiannya berpegang pada kerangka pada pernyataan yang sudah dipegang sebelumnya, artinya peneliti terjun kelapangan untuk mencari data, kerangka pernyataan sudah dipersiapkan sesuai dengan permasalahan.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumen yang diteliti dapat berbagai macam tidak hanya dokumen resmi bisa berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (*case record*) dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.

**F. Tehnik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang terdiri dari *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threats*.

Matriks ini menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategi terlihat pada gambar 3.6 berikut ini:

	<b>IFAS</b>	<b>STRENGTH</b>	<b>WEAKNESS</b>
<b>EFAS</b>		Tentukan faktor kekuatan internal	Tentukan faktor kelemahan internal
<b>OPPORTUNITY</b>		<b>STRATEGI SO</b>	<b>STRATEGI WO</b>
Tentukan faktor peluang eksternal		Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>THREAT</b>		<b>STRATEGI ST</b>	<b>STRATEGI WT</b>
Tentukan faktor peluang eksternal		Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

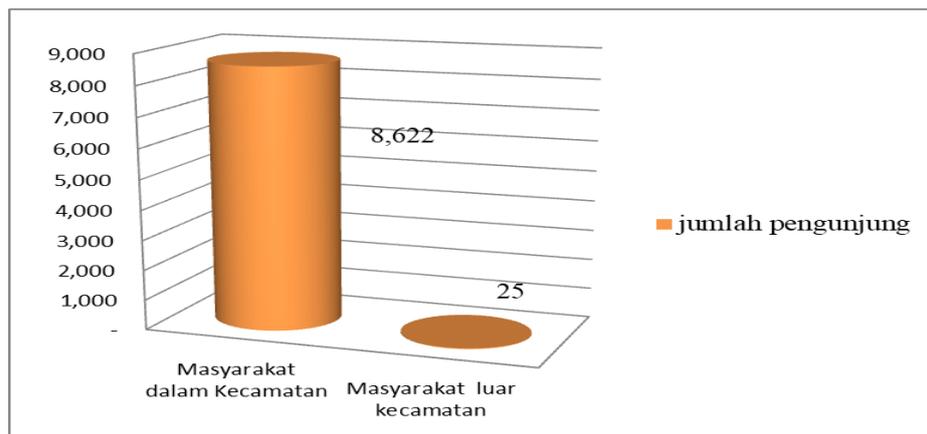
Sumber: Freddy Rangkuti, analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis.

Gambar 3.1. Analisis SWOT

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil penelitian pekan kreasi hiburan dan pasar rakyat di Kecamatan Lunyuk**

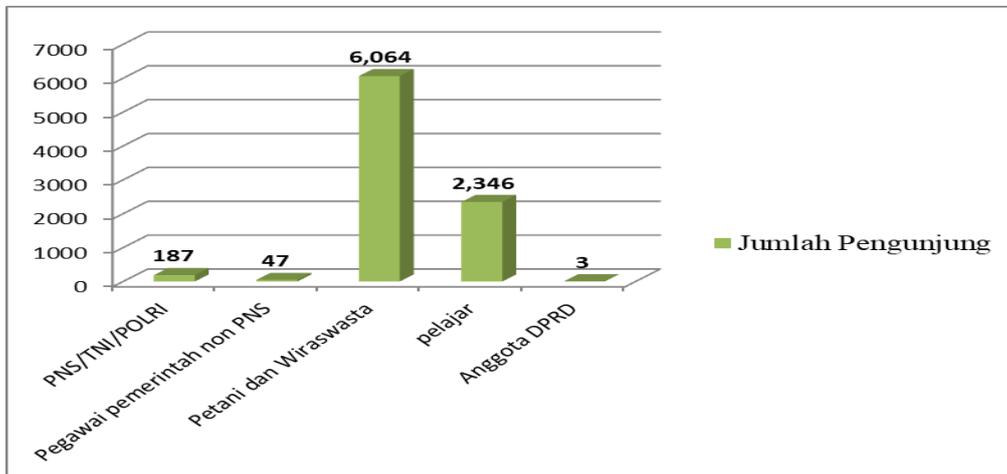
**1. Jumlah Kunjungan**



Gambar 1 Data pengunjung berdasarkan asal daerah

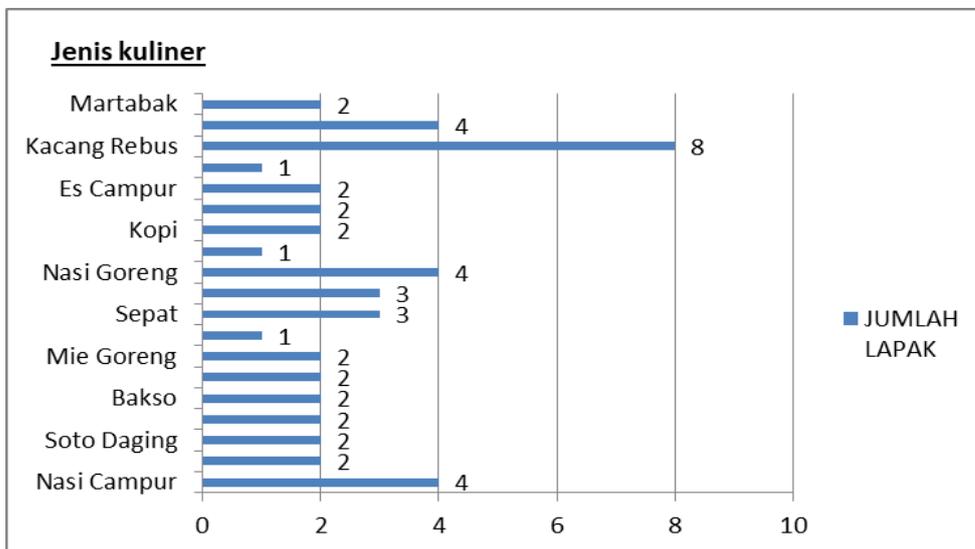
Berdasarkan Gambar 4.1.1.1 jumlah pengunjung Pekan Kreasi Hiburan dan Pasar Rakyat di Kecamatan Lunyuk sebagian besar berasal dari masyarakat dalam Kecamatan Lunyuk yaitu sebesar 8.622 orang dan sisanya berasal dari masyarakat luar Kecamatan Lunyuk sebesar 25 orang. Pengunjung dari masyarakat dalam Kecamatan Lunyuk terdiri dari PNS sebanyak 187

orang, pegawai pemerintah non pns sebanyak 47 orang, petani dan wiraswasta sebanyak 5.039 orang, pelajar sebanyak 2.346 dan anggota DPRD sebanyak 3 orang. Sedangkan pengunjung dari masyarakat luar Kecamatan Lunyuk berasal Kecamatan Ropang sebanyak 5 orang, Kabupaten Sumbawa Barat sebanyak 2 orang, Kabupaten Sumbawa sebanyak 8 orang, Kecamatan Moyo Hulu sebanyak 3 orang, Kabupaten Lombok Timur sebanyak 3 orang, Kecamatan Moyo Hilir sebanyak 3 orang dan Kecamatan Unter Iwes sebanyak 3 orang.



Berdasarkan Gambar 4.1.1.2 Pengunjung berdasarkan Pekerjaan didominasi oleh Petani dan Wiraswasta sebesar 6.064 orang, Pelajar 2.346 orang, PNS/TNI/POLRI 187 orang, Pegawai Pemerintah Non PNS 47 orang dan Anggota DPRD 3 orang.

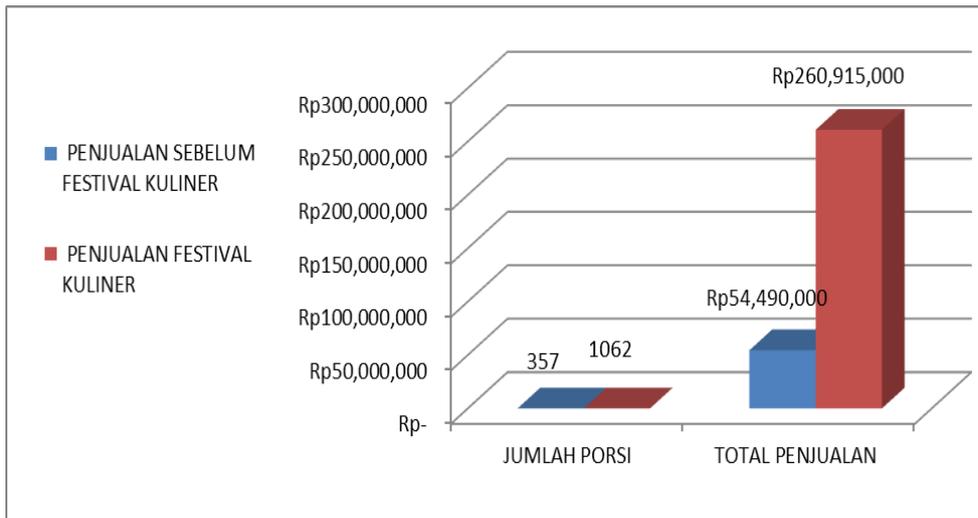
## 2. Jumlah lapak



Gambar 3 Data berdasarkan jumlah lapak.

Berdasarkan Gambar 4.1.2.1 jumlah lapak dalam Pekan Kreasi Hiburan dan Pasar Rakyat di Kecamatan Lunyuk sebanyak 49 buah lapak, yang paling banyak terdapat pada jenis kuliner kacang rebus sebanyak 8 lapak, lapak yang paling sedikit terdapat pada jenis kuliner sop kihil dan lalapan masing-masing 1 lapak.

### 3. Penjualan kuliner

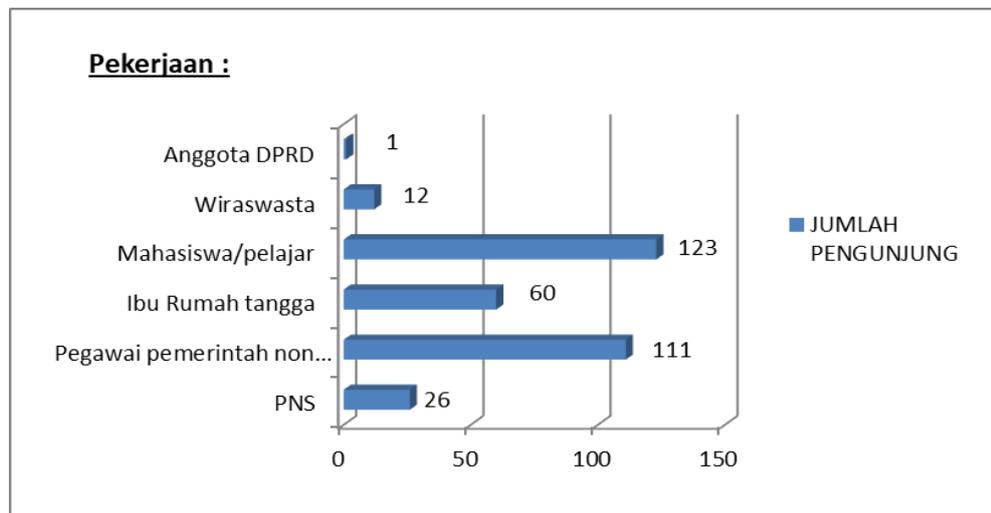


Gambar 4 Data berdasarkan hasil penjualan kuliner

Berdasarkan Gambar 4.13.1 yang merupakan hasil wawancara dengan pemilik kuliner, jumlah penjualan yang dilakukan sebelum dan saat Pekan Kreasi Hiburan dan Pasar Rakyat di Kecamatan Lunnyuk mengalami peningkatan jika dibandingkan penjualan yang dilakukan sebelum dan saat dilaksanakannya Pasar Rakyat di Kecamatan Lunnyuk. Hal tersebut dapat dilihat dari total harga penjualan sebelumnya sebesar Rp. 54.490.000,- meningkat menjadi Rp. 153.440.000,- atau mengalami peningkatan 34 %, demikian juga porsi yang terjual meningkat dari 357 porsi menjadi sebesar 1.062 porsi.

### B. Hasil penelitian festival kuliner di Kecamatan Utan

#### 1. Jumlah Kunjungan



Gambar 5 Data pengunjung berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.2.2.1 yang bersumber daftar hadir pada saat Festival Kuliner di Kecamatan Utan dapat digambarkan pengunjung berdasarkan pekerjaan sebagai berikut: pengunjung yang paling banyak 123 orang berasal mahasiswa/pelajar, dari Pegawai pemerintah non PNS (Pemerintah desa, Pendamping desa, honorer guru TK/PAUD, BUMN, Pesiunan/Lansia) sebanyak 111

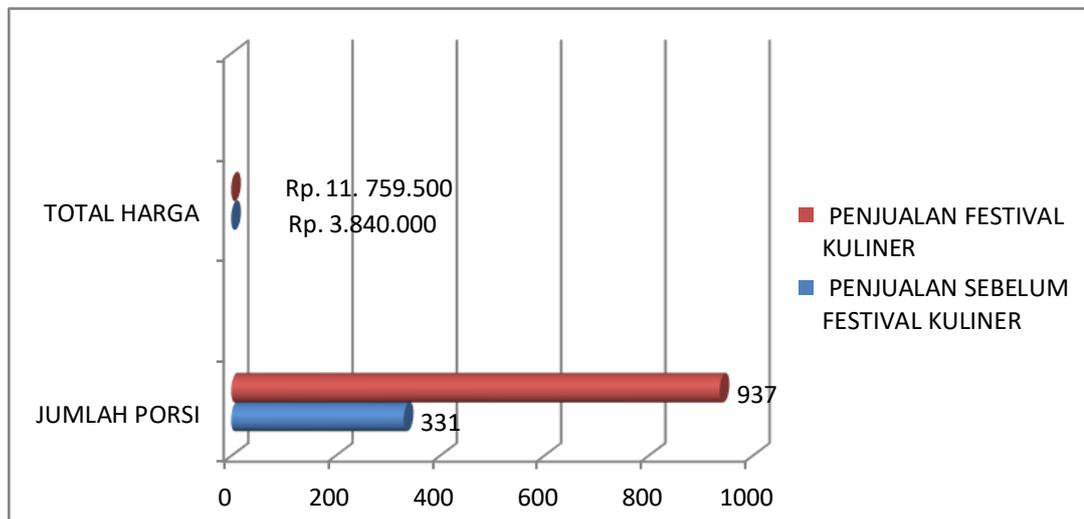
orang, 60 orang dari Ibu Rumah tangga, 26 orang dari Pegawai Negeri Sipil, wiraswasta 12 orang dan 1 orang anggota DPRD.



Gambar 6 Data pengunjung berdasarkan daerah asal

Berdasarkan Gambar 4.2.2.2 jumlah pengunjung festival kuliner di Kecamatan Utan sebagian besar berasal dari masyarakat dalam Kecamatan Utan yaitu sebesar 309 orang dan sisanya berasal dari masyarakat luar Kecamatan Utan sebesar 24 orang. jika dihitung dari keseluruhan wisatawan yang berkunjung di Kecamatan Utan mengalami peningkatan dari 12.166 orang menjadi 12.499 orang atau sebesar 2,66 persen.

## 2. Penjualan kuliner

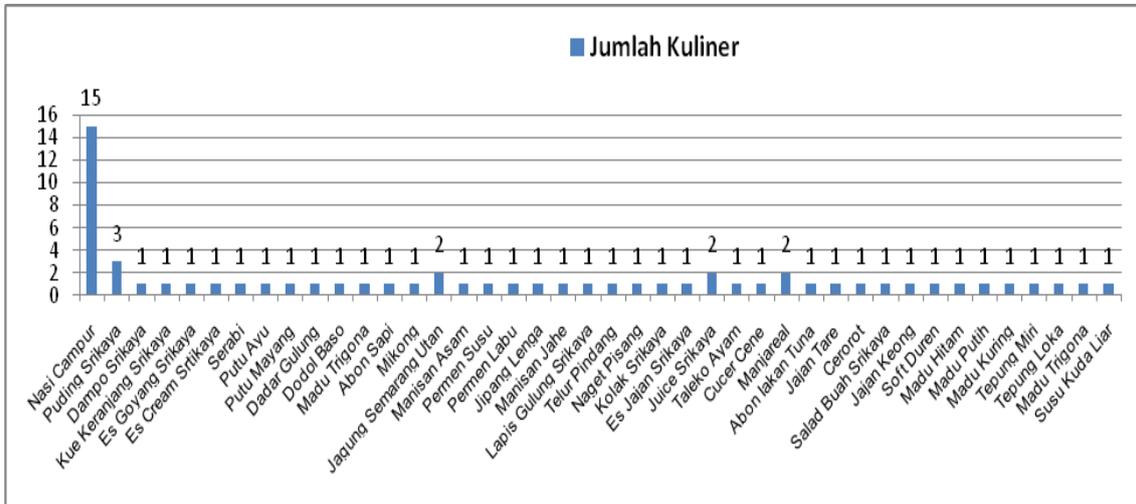


Gambar 7 Data perbandingan penjualan kuliner

Berdasarkan Gambar 4.2.3.1 dapat dijelaskan dalam Festival kuliner di kecamatan utan jika dibandingkan total harga penjualan sebelum dan saat Festival kuliner mengalami peningkatan sekitar Rp 8.279.500,- dari jumlah Rp. 3.840.000,- menjadi Rp. 11.759.500,- atau meningkat menjadi 338 persen demikian juga jumlah porsi terjual dari 331 porsi menjadi 937 porsi hal tersebut meningkat 301 persen.

### 3. Jumlah Kuliner

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua panitia festival kuliner di Kecamatan Utan, jumlah kuliner yang ditampilkan sebanyak 24 jenis kuliner sedangkan yang paling mendominasi tersedia setiap stand adalah nasi campur yaitu siap saji di 6 stand sedangkan jenis kuliner yang menjadi ciri khas festival kuliner di Kecamatan Utan adalah kuliner olahan dari bahan srikaya sebanyak 10 jenis kuliner dari bahan dasar srikaya dapat kita lihat pada gambar 4.2.4 :



Gambar 8 Data jenis kuliner dan jumlah lapak

### KESIMPULAN

Festival Kuliner di Kecamatan Utan yang pertama dilaksanakan di ruang terbuka hijau pada tahun 2019 dengan memaksimalkan peran 5 Badan Usaha Milik Desa dan 1 Badan Usaha Milik Desa Bersama dengan mengkoordinir dan menggandeng 15 pemilik kuliner. Kegiatan festival kuliner tersebut berhasil dilaksanakan walaupun masih banyak kekurangan, keberhasilan dilihat dari :

1. Jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 333 orang terdiri dari masyarakat dalam Kecamatan Utan sebesar 309 orang dan dari luar Kecamatan Utan sebesar 24 orang, wisatawan dari luar Kecamatan Utan seperti Kecamatan Labuhan Badas, Kecamatan Sumbawa, Kecamatan Tarano, Kabupaten Lombok Tengah, Kecamatan Lopok, Kecamatan Rhee Kecamatan Sateluk dan Kecamatan Taliwang. Jika dihitung dari keseluruhan wisatawan yang berkunjung di Kecamatan Utan mengalami peningkatan dari 12.166 orang menjadi 12.499 orang atau sebesar 2,66 persen.
2. Jumlah penjualan produk kuliner mengalami peningkatan 301 persen dari 311 porsi menjadi 937 porsi dan peningkatan harga penjualan dari Rp. 3.480.000,- menjadi Rp. 11.759.500,- atau meningkat sebesar 338 persen seperti nasi campur dan hasil olahan dari srikaya seperti puding srikaya, dampo srikaya, kue keranjang srikaya, es goyang srikaya, es cream srikaya, serabi, putu ayu, putu mayang, dadar gulung, dodol baso, madu trigona, mikong, jagung semarang utan, abon sapi, tepung loka, tepung manja real, tepung miri, mikong, manisan asam, permen susu, permen labu, jipang, manisan jahe, madu putih, madu hitam, madu hutan, lapis gulung srikaya, telur pindang, naget pisang, kolak srikaya, puding srikaya, es jajan srikaya, juice srikaya, tepung teleko ayam, cucur cene, manja real, .
3. Pelaksanaan Pekan Kreasi Hiburan dan Pasar Rakyat di Kecamatan Lunyuk merupakan wisata Budaya yang sudah dilaksanakan sejak tahun 1986 diharapkan menjadi referensi dan acuan dalam pelaksanaan Festival Kuliner di Kecamatan Utan dilaksanakan pertama kali pada tahun 2019 dalam hal partisipasi masyarakat, pemilik kuliner, Bumdes dan Bumdesma, pemerintah desa dan kesiapan panitia penyelenggara.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ancok, Djamaludin. 2012. *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- C. Michael Hall, et. al. 2003. *food tourism around the world : development, management, and markets* . amsterdam: butterworth-Heinemann.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Sumbawa, 2018, *Jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata dan tamu hotel di Kabupaten Sumbawa tahun 2019*.
- Harsana, Minta. 2008. *Pengembangan Taman Kuliner Condongcatur Sebagai Tujuan Wisata di Kabupaten Sleman*. Makalah Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Menurut Undang-Undang Republik Indonesia no 9 tahun 1990 tentang *kepariwisataan*.
- I allasi (Jiunkpe 1998) *Time out of time.Essay on the Festival Falasi: Indonesia*.
- Rangkuti, Freddy. 2011. "Analisi SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Seyadi. 2003. *Bumdes sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*. Yogyakarta UPP STM YKPN.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Penerbit: CV. Alfabeta.